

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2006-2020

Tri Sulistyani^{1*}, Rara Syahfitri²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
trisulistyani793@gmail.com^{1*}; rarasyahap@gmail.com²

Received 30 Maret 2022 | Accepted 25 Juli 2022 | Published 30 Juli 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2006-2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Populasi yang digunakan ialah PT.Gudang Garam Tbk dan Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikan sebesar $0,051 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -2,167 < t_{tabel} 2,1788$. Sedangkan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,389 > t_{tabel} 2,1788$. Secara simultan CR dan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} 6,171 > F_{tabel} 3,89$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,507 atau 50,7%, hal ini menunjukkan bahwa CR dan ROA secara bersama-sama berkontribusi terhadap harga saham sebesar 50,7% sedangkan 49,3% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keywords: CR; ROA; Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the Current Ratio (CR) and Return On Assets (ROA) to the stock price at PT. Gudang Garam Tbk Period 2006-2020. This type of research is a quantitative research. The population used is PT.Gudang Garam Tbk and the sample used are financial statements in the form of balance sheets and income statements at PT. Gudang Garam Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2006-2020. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis, with the help of SPSS 25. The results showed that partially CR had no significant effect on stock prices, with a significant value of $0.051 > 0.05$ with a tcount of $-2.167 < ttable 2,1788$. While ROA has a significant effect on stock prices, with a significant value of $0.005 < 0.05$ with a tcount of $3.389 > ttable 2.1788$. Simultaneously CR and ROA have an effect on stock prices with a significant value of $0.014 < 0.05$ with a value of Fcount $6.171 > Ftable 3.89$. Based on the results of the coefficient of determination test shows the R square value of 0.507 or 50.7%, this shows that CR and ROA jointly contribute to the stock price of 50.7% while 49.3% is influenced by other variables not examined in this research

Keywords: CR; ROA; The Stock Price

PENDAHULUAN

Pada zaman ini perkembangan ekonomi telah banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional terutama semakin ketatnya persaingan bisnis yang ada di Indonesia ini. Perkembangan usaha saat ini menimbulkan persaingan yang terjadi antar perusahaan. Persaingan itu sendiri membuat kompetisi antar perusahaan untuk selalu melakukan inovasi dan strategi guna tetap bertahan di dunia bisnis itu sendiri dan menetapkan posisinya untuk menjaga kelangsungan perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada masa yang akan datang.

Dalam mencapai keunggulannya dan mempertahankan perusahaannya, perusahaan diharapkan memiliki kekuatan diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, dan bidang sumber daya manusia serta teknologinya itu sendiri. Tersingkirnya suatu perusahaan dari perekonomian itu disebabkan oleh perusahaan yang sudah tidak mampu memperoleh laba. Untuk memperoleh laba perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung adanya sumber daya. Dalam penelitian ini laba yang digunakan yaitu laba bersih setelah pajak.

Ada beberapa teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dan menilai keuangan perusahaan. Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengetahui apakah keuangan perusahaan itu bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba perusahaan, termasuk kondisi keuangan perusahaan dimasa depan yaitu dengan menganalisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) kategori rasio keuangan yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA).

Pengukuran *Current Ratio* (CR) yaitu dengan didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya *Current Ratio* (CR) akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu melunasi segala kewajibannya, namun *Current Ratio* (CR) yang tinggi tidak baik untuk pemegang saham karena tidak begitu menguntungkan. *Current Ratio* (CR) yang rendah juga lebih beresiko, namun menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif untuk meningkatkan keuntungannya. Dengan begitu hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya CR akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh.

Return On Asset (ROA) dihitung dengan membagi laba bersih (*net income*) dengan aset perusahaan secara keseluruhan (total aset). Rumus *Return On Asset* (ROA) berguna bagi para manajer perusahaan, investor ataupun analis dalam memberikan gambaran tentang seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan aset buat menghasilkan pendapatan.

Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sebagai tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemegang saham yang terdapat dalam suatu perusahaan turut memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. Untuk melengkapi penelitian ini, diperoleh data perusahaan yang berupa laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2006-2020. Adapun nilai *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan Harga Saham dari data laporan keuangan perusahaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Data CR, ROA dan Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk Periode 2006-2020

TAHUN	CR	ROA	HARGA SAHAM
2006	188,62	4,64	10200
2007	193,48	6,03	8500
2008	221,74	7,81	4250
2009	246,00	12,69	21550
2010	270,08	13,71	40000
2011	224,48	12,68	62050
2012	217,02	9,80	56300
2013	172,21	8,63	42000

2014	162,02	9,27	60700
2015	177,04	10,16	55000
2016	193,79	10,60	63900
2017	193,55	11,62	83800
2018	205,81	11,28	83625
2019	206,19	13,83	52375
2020	291,23	9,78	41000

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk

Berdasarkan tabel 1 variabel CR mengalami nilai tertinggi terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 291,23 dan yang terendah terdapat pada tahun 2014 162,02. Variabel ROA mengalami nilai tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 13,83 dan nilai terendah pada tahun 2006 yaitu sebesar 4,64. Dengan begitu antara CR dan ROA tidak memiliki persamaan pada titik tertinggi. Harga saham mengalami nilai tertinggi yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 83800/lembar dan mengalami nilai terendah yaitu pada tahun 2007 yaitu sebesar 8500/lembar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh apapun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel independen yang terkait yaitu CR dan ROA terhadap satu variabel dependen yaitu, Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk. Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2020. Metode pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu dengan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Selain itu, pada tahap ini juga perlu dilakukan pengakajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara pengolahan data. Teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelola kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis.

Teknik Analisa Statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian pertama ialah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Pengujian kedua ialah Uji Regresi Linier Berganda, pengujian ketiga Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji t dan Uji F dan pengujian keempat ialah Uji Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan terhadap asumsi-asumsi klasik. Jika uji ini dapat dipenuhi dengan tidak adanya kesalahan maka analisis regresi bisa dilakukan. Adapun hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian telah memenuhi syarat diantaranya uji normalitas menggunakan grafik histogram menunjukkan bahwa data yang diteliti memberikan pola lonceng terbalik sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas. Uji multikolinieritas dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas berdasarkan nilai VIF. Uji heteroskedastisitas dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

berdasarkan grafik *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar secara acak. Uji autokorelasi dinyatakan tidak terjadi autokorelasi berdasarkan uji *runs test*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk variabel dependen dengan independen yang berhubungan secara positif atau negatif. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	44,451,573	31,768,929	1,399	,187	
1	CR	-336,350	155,193	-,476	-2,167	,051
	ROA	7,096,568	2,094,187	,745	3,389	,005

a. dependent variable: harga saham

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS V 25 (2021)

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh $Y = 44451,573 - 336,350 X_1 + 7096,568 X_2$

Dari persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

- Nilai a sebesar 44451,573 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu CR (X_1) dan ROA (X_2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel harga saham tidak mengalami perubahan.
- b_1 (nilai koefisien X_1) sebesar -336,350 menunjukkan bahwa variabel CR tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Yang artinya ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan CR akan menurunkan harga saham sebesar -336,350.
- b_2 (nilai koefisien X_2) sebesar 7096,568 menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Yang artinya ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA akan menaikkan harga saham sebesar 7096,568.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	44,451,573	31,768,929	1,399	,187	
1	CR	-336,350	155,193	-,476	-2,167	,051
	ROA	7,096,568	2,094,187	,745	3,389	,005

a. dependent variable: harga saham

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS V 25 (2021)

Dari tabel tersebut didapatkan hasil pengolahan data sebagai berikut :

Hasil uji t antara variabel X_1 (*Current Ratio*) terhadap variabel Y Harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,167 dengan nilai signifikansi sebesar 0,051 dimana nilai $t_{hitung} -2,167 < 2,1788$ dan

signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil uji t antara variabel X_2 (*Return On Asset*) terhadap variabel Y Harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana nilai t_{hitung} $3,389 > 2,1788$ dan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F Anova^a

MODEL	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4548449931,197	2	2274224965,599	6,171	,014 ^b
Residual	4422114652,136	12	368509554,345		
Total	8970564583,333	14			

a. dependent variable: harga saham

b. predictors: (constant), roa, cr

Sumber : hasil olahan data spss v 25 (2021)

Dari Uji Anova (Analysis of Varians) pada Tabel 3 dapat dilihat F_{hitung} sebesar 6,171 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,89 sehingga F_{hitung} dinyatakan lebih besar dari F_{tabel} , dengan hasil sebagai berikut $6,171 > 3,89$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan pada tabel tersebut sebesar 0,014 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi (α) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,507	,425	19196,603

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olahan Data Spss V 25 (2021)

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,507 atau 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif. Disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berkontribusi sebesar 50,7% sedangkan 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t antara variabel X_1 (*Current Ratio*) terhadap variabel Y Harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,167 dengan nilai signifikansi sebesar 0,051 dimana nilai t_{hitung} $-2,167 < 2,1788$ dan signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan, penelitian terdahulu yang memiliki hasil bertolak belakang dengan hasil penelitian yaitu oleh Endah Sriwahyuni

dan Rishi Septa Saputra (2017) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) antara variabel X_2 (*Return On Asset*) terhadap variabel Y Harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana nilai t_{hitung} $3,389 > 2,1788$ dan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan, penelitian terdahulu yang memiliki hasil bertolak belakang dengan hasil penelitian yaitu oleh Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh CR dan ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat dilihat F_{hitung} sebesar 6,171 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,89 sehingga F_{hitung} dinyatakan lebih besar dari F_{tabel} , dengan hasil sebagai berikut $6,171 > 3,89$ maka dapat dinyatakan bahwa H_03 ditolak dan H_a3 diterima dengan nilai signifikan pada tabel tersebut sebesar 0,014 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi (α) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga saham (Y). Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Frendy, Parengkuan dan Marjam (2015) yang menyatakan bahwa CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan, penelitian terdahulu yang memiliki hasil bertolak belakang dengan hasil penelitian yaitu oleh Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini (2019) yang menyatakan bahwa CR dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai R Square sebesar 0,507 atau 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif. Disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berkontribusi sebesar 50,7% sedangkan 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial maupun simultan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2006-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2006-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan t_{hitung} $-2,167 < 2,1788$ dan signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$.
2. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2006-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan t_{hitung} $3,389 > 2,1788$ dan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.
3. *Current Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk periode 2006-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan F_{hitung} $6,171 > F_{tabel}$ 3,89 dan nilai signifikan $0,014 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, (2011). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Aprilia, R, S, R., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value dengan Return On Asset Sebagai Variable Intervening. *Journal Of Accounting Mercu Buana*. 11(30), 329 – 358.
- Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014 – 2019). *Jurnal Sekuritas Unpam*, 4(1), 57 – 67.
- Azis, Musdalifah, dkk. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Buchari, Sitti Suhariana. (2015). Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Darmadji, T & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. Cetakan kedua. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Dhamayanti, T, I, K.(2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets dan Return On Equity terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1).
- Diaz, Rafrika & Jufrizen. (2014). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 14. No.2 Oktober 2014.
- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan. (2017). *Pengaruh roa, roe, npm, dan eps terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks lq 45 di bursa efek indonesia periode 2013-2015*. Jurnal EMBA Vol.5 No.1, 105 – 114.
- Endah Sriwahyuni dan Rishi Septa Saputra. (2017). “Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI tahun 2011-2015.” *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, 119-136. E-ISSN: 2528-0163.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhruddin, M. dan M. Sopian Hadianto. (2011). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- George R. T., dalam Sukarna. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE.
- Harjito, A & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga, Cetakan Pertama. Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap Return Saham pada industry Penerbangan (Studi kasus pada Perusahaan Maskapai Asia). *Jurnal Kreatif Unpam*, 7(1), 80 – 92.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Indah Sulistya Dwi., Suryantini, Ni Putu Santi. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA dan PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Ubud*, 8(3).
- Lutfi, Muhammad Asep. Nardi Sunardi. (2019). “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth terhadap Harga Saham yang berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI)”. *Jurnal Sekuritas*, Vol. 2, No. 3.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Mujati, Y., & Dzulqodah, S. M. (2016). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sekto Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *EKSIS*, (1).
- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2019 – 2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(4).
- Novitasari, R. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham. Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada nilai perusahaan. *Jurnal Sekuritas Unpam*, 1(3), 70 – 83.
- Rahayu, P, S., & Dana. (2016). Pengaruh EVA,MVA, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages. *E-jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 443 – 469.
- Rahmadewi, P, D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER,CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106 – 2133.
- Rini, R. A. S., Z. Puspitaningtyas, dan A. Prakoso. (2018). "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)". *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11, No. 3, hlm: 329-358.
- Sarinah., Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Setiayawan, I., & Pardiman. (2014). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interested Earned Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal*. 3(2), 117 – 133.
- Siti Rohana. (2017). *Strategi Penerapan Marketing Mix Divisi Marketing Produk Deposito Mudharabah di BMT Muhajirin Salatiga*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sondakh, F, dkk. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham pad Indeks LQ45 di BEI Periode 2010 – 2014. *Jurnal EMBA*. Vol. 3, No.2 Juni 2015.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Watung, Rosdian Widiawati dan Ventje Ilat. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174, 4 (2) : 518-529.
- Zahra, S., & Zahroh, U. (2019). The Influence of ROA, EPS, CR toward Stock Price on Textile and Garment Sub Sector Companies listed on BEI 2013 – 2017 period. *Lektoras*, 1(1), 31 – 44.